

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian serta mengacu pada proses dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Inclusion* berpengaruh positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia. Hasil ini memberi dukungan terhadap hipotesis satu yang menyatakan bahwa *financial inclusion* berpengaruh positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan *indeks financial inclusion* yang didalamnya terdapat kemudahan akses layanan perbankan akan memberikan dampak terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia.
2. Pembiayaan Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia. Hasil ini memberi dukungan terhadap hipotesis dua yang menyatakan bahwa pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan modal kerja dan investasi Usaha Mikro Kecil Menengah perbankan syariah akan memberikan dampak terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia.

3. *Financial Inclusion* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ini memberi dukungan terhadap hipotesis tiga yang menyatakan bahwa *financial inclusion* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan *indeks financial inclusion* yang didalamnya terdapat penggunaan produk dan layanan keuangan perbankan akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4. Pembiayaan Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil ini memberi dukungan terhadap hipotesis empat yang menyatakan bahwa pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan modal kerja dan investasi Usaha Mikro Kecil Menengah perbankan syariah akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
5. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil ini memberi dukungan terhadap hipotesis lima yang menyatakan bahwa Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Arah positif menunjukkan bahwa peningkatan tenaga kerja UMKM dan ekspor non-migas akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan kepada Pemangku Kebijakan dan peneliti-peneliti selanjutnya, saran yang bisa diberikan adalah:

1. Bagi Pemangku Kebijakan

- a. Pemerintah harus lebih aktif lagi dalam mensosialisasikan *financial inclusion* dan meningkatkan keuangan digital, sehingga titik akses layanan keuangan di daerah-daerah dapat terjangkau dan masyarakat bisa menikmati kemudahan layanan keuangan. Khususnya pinjaman untuk pengembangan usaha mikro kecil menengah dimanapun berada.
- b. Peningkatan infrastruktur fisik oleh Pemerintah agar jasa keuangan dapat menjangkau masyarakat di berbagai daerah.
- c. Menyediakan alternatif pendanaan dengan bagi hasil rendah dengan persyaratan yang tidak memberatkan usaha mikro kecil dan menengah.
- d. Porsi pembiayaan untuk usaha mikro kecil dan menengah lebih ditingkatkan lagi, tentunya dengan cara yang tetap selektif agar dikemudian hari tidak muncul suatu permasalahan yang dihadapi pihak bank.
- e. Melakukan pelatihan terhadap usaha mikro kecil dan menengah yang berfokus pada kewirausahaan, manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran *online*, dan peningkatan kualitas produk.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperpanjang periode penelitian yang mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik. Menambahkan beberapa indikator dari tiap-tiap variabel penelitian, misal variabel *financial inclusion* dapat menambahkan jumlah agen laku pandai sebagai indikatornya. Untuk variabel peningkatan usaha mikro kecil dan menengah dapat menambahkan indikator produktivitas dan jumlah usaha mikro kecil dan menengah.